# **BAB III**

# **METODOLOGI PENELITIAN**

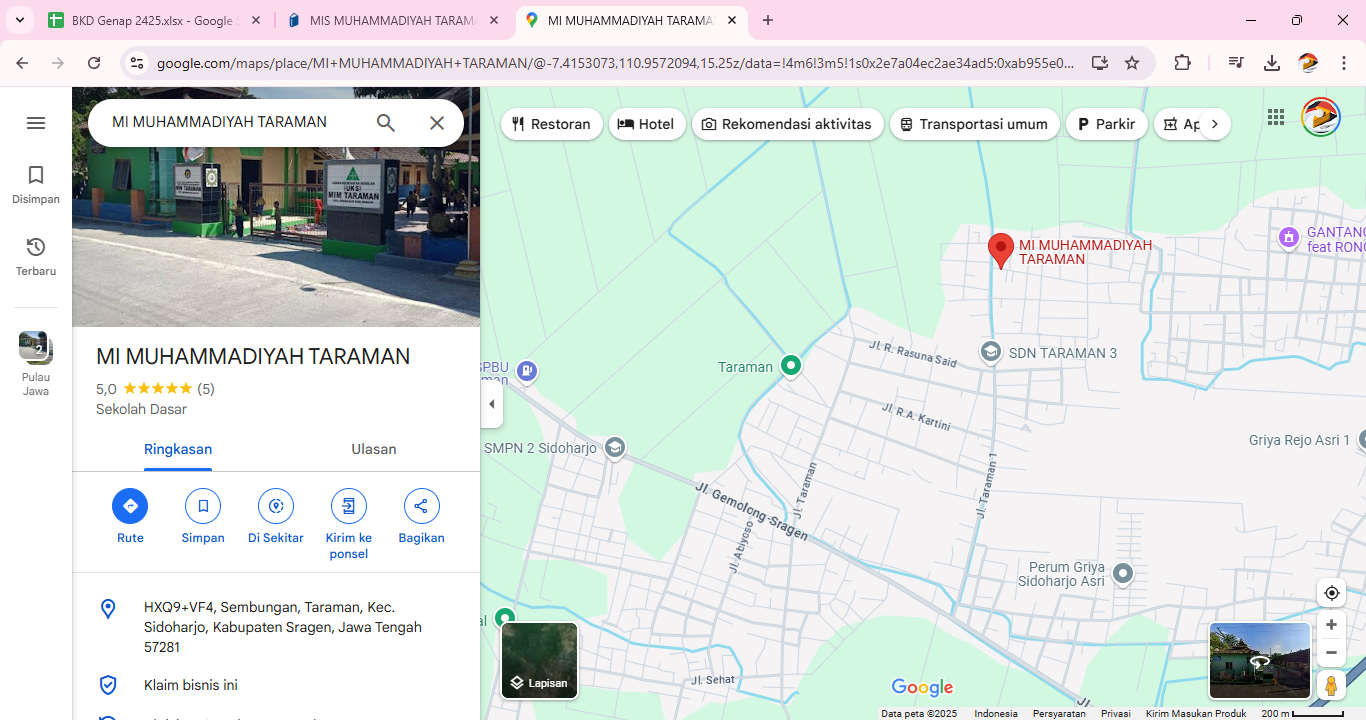
## **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendapat Sugiono (2018:51) penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan menggunakan rumus statistik dengan harapan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2018:51). Selanjutnya Sugiono (2018:51) juga menjelaskan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dalam penelitian ini strategi asosiatif hubungan kausal digunakan untuk menganalisis hubungan antara tingkat perhatian orang tua dengan kemampuan kosa kata bahasa Inggris peserta didik.

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Taraman yang beralamatkan Desa Sembungan Rt.08 Kelurahan Taraman Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Proses Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Maret Tahun 2025, dengan rincian kegiatan terjadwal di tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Feb 2024 | Mar 2024 | April 2024 | Jan 2025 | Feb 2025 | Mar 2025 |
|  | Penyusunan proposal |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan Instrumen Penelitian |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengambilan Data Penelitian |  |  |  |  |  |  |
|  | Analisis data Penelitian |  |  |  |  |  |  |
|  | Pelaporan Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |

## **Populasi dan Sampel**

* + - 1. **Populasi**

Sugiono (2018:51) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan segala sesuatu baik objek maupun subjek yang memiliki karakteristik yang sama dan berada dalam wilayah tertentu yang memenuhi syarat untuk dijadikan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II dengan jumlah peserta didik sebanyak 37 peserta didik.

* + - 1. **Sampel**

Pendapat Arikunto (2016: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang diambil harus *representative* dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil. Jumlah populasi yang dibawah 100 orang, diambil semua sebagai sampel. Sehingga Teknik pengambilan sampel dinamakan sampel jenuh. Sehingga peserta didik yang diambil sebagai sampel sejumlah 37 sampel.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Sugiono (2018: 51) mengemukakan, “Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pendapat Riduwan (2015: 69), “Teknik Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian”. Teknik Pengumpulan data sangat penting dalam mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini angket atau kuesioner dan dokumentasi.

**Variabel 1**

1. **Metode Pengumpulan Data**

Sugiyono (2022: 51) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat” variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini tingkat perhatian orang tua (X). Adapun Teknik pengumpulan data pada variable ini adalah angket atau quisioner. Menurut Sugiyono (2022: 62), angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pengalaman atau pengetahuan mereka.

1. **Definisi Konseptual**

Definisi Konseptual adalah deskripsi terkait teori-teori variabel yang akan diteliti yang berlandaskan pada referensi lain.(Sholihah, 2020: 32). Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai bentuk kepedulian dan keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Menurut Slameto (2015: 25), perhatian orang tua adalah segala bentuk dukungan baik moral maupun material yang diberikan kepada anak untuk membantu keberhasilan belajar mereka.

1. **Definisi Operasional**

Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan waktu untuk mendampingi anak belajar, memantau perkembangan hasil belajar anak, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, membangun komunikasi yang baik terkait pendidikan anak. Tingkat perhatian orang tua merupakan salah satu dari beberapa unsur yang dapat berdampak pada perkembangan bahasa anak. Meskipun memiliki bakat yang berbeda secara fundamental dari Orang Tua. Ini dipengaruhi oleh pengalaman unik dan gaya pengasuhan. Variasi tingkat perhatian orang tua mungkin memiliki pengaruh besar pada komunikasi dan pendidikan anak-anaknya.

1. **Kisi-kisi Instrumen**

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Nomor Butir** | **Jumlah Soal** |
| 1 | Memberikan waktu untuk mendampingi anak belajar | 1, 2, 3 | 3 |
| 2 | Memantau perkembangan hasil belajar anak | 4, 5, 6 | 3 |
| 3 | Menyediakan fasilitas belajar yang memadai | 7, 8, 9 | 3 |
| 4 | Membangun komunikasi yang baik terkait pendidikan anak | 10, 11, 12 | 3 |
|  | Jumlah Soal |  | 12 |

1. **Uji Validitas dan reliabilitas**
2. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data (Nasution, 2009: 79). Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah Validitas Aiken’s. Analisis validitas isi instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula Aiken dengan rumus sebagai berikut: (Subando, 2020: 60)

V = ∑ S / [n(C-1)]

Keterangan:

S = R – Lo

V = indeks Aiken

S = skor skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah (1)

C = skor penilaian tertinggi (4)

n = jumlah validator (penilai)

1. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Nasution, 2009: 76). Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Analisis reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha:

r11 =

Keterangan:

r11 : Reliabilitas seluruh soal

*k* : Banyaknya butir pertanyaan

∑σ2b: Varians sisa

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

0,00 < rxy < 0,20 sangat rendah

0,20 < rxy < 0,40 rendah

0,40 < rxy < 0,60 cukup

0,60 < rxy < 0,80 tinggi

0,60 < rxy < 1,00 sangat tinggi

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu setelah didapat r11 tersebut, r11 dibandingkan dengan r *Product moment* pada tabel, jika rhitung > rtabel maka item yang dicobakan reliabel.

**Variabel 2**

1. **Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2022: 329) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Dokumen tertulis mencakup catatan harian, biografi, peraturan, dan kebijakan, sementara dokumen bergambar meliputi foto, sketsa, dan gambar hidup. Penelitian ini metode pengumpulan data variabel hasil belajar Bahasa Inggris menggunakan dokumentasi nilai

1. **Definisi Konseptual**

Hasil belajar bahasa Inggris dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, yang mencakup aspek pemahaman, penggunaan, dan penerapan kosakata. Penguasaan kosakata merupakan skor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pelajaran bahasa Inggris dan mengerjakan soal evaluasi yang diberikan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata dengan teknik penilaian tertulis tentang penguasaan kosakata peserta didik melalui standar kompetensi mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam kelas dengan materi vocabulary.

1. **Definisi Operasional**

Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis yang mencakup soal pilihan ganda, isian, dan menyalin kata-kata dalam bahasa Inggris, yang disesuaikan dengan kurikulum dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan dokumen nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan guru pada kegiatan akhir semester.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2022: 74). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga menggunakan teknik statistik. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan instrumen adaptasi. Instrument adaptasi adalah instrumen yang dikembangkan dari instrument yang sudah ada juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pengambilan data.

* + - 1. Modus

Untuk menghitung modus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang banyak) kurangi frekuensi kelas interval sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval.

* + - 1. Median

Untuk menghitung median dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah dimana median akan terletak

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data/banyak sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas Median

* + - 1. Mean

Untuk menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Me = Nilai rata-rata

= frekuensi kelompok data ke-i

= nilai Tengah kelompok data ke-i

* + - 1. Standar Deviasi

Untuk menghitung modus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

S = Standar Deviasi

*fi* = Frekuensi kelas ke-i

*Xi* = Data ke-i

µ = Nilai rata-rata

*n* = Banyak data

Tabel 3.3. Kategori Skoring Skala

|  |  |
| --- | --- |
| Rumus | Kategori |
| Sangat Tinggi | M+1,5 SD<X |
| Tinggi | M+0,5 SD<X< M+1,5 SD |
| Sedang | M – 0,5 SD<X< M+0,5 SD |
| Rendah | M – 1,5 SD<X< M – 0,5 SD |
| Sangat Rendah | X< M – 1,5 SD |

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

## **Uji Prasyarat**

Saifuddin (2019: 292) menjelaskan uji homogenitas adalah teknik pengolahan data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas data sampel penelitian. Untuk mengetahui homogenitas varian yang akan diuji, peneliti juga bias menggunakan *Uji Levene’s*. Dalam *Uji Levene’s* data dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji F akan tetap kuat meskipun tidak terpenuhinya homogenitas varians akan tetapi dengan syarat: (1) Jumlah peserta didik sama pada setiap kelompok, (2) Terpenuhinya asumsi normalitas, dan (3) Adanya perbandingan antara varians terbesar dengan varians terkecil tidak melebihi.

Uji homogenitas menggunakan rumus *Levene Test*. Sugiyono, (2022: 74) menyatakan bahwa data dinyatakan homogen apabila Fhitung ≤ Ftabel. Sebaliknya, bila Fhitung ≥ Ftabel dikatakan tidak homogen. Adapun rumus yang digunakan:

Keterangan:

F = Nilai F hitung

= Nilai varian terbesar

= Nilai varian terkecil

## **Uji Hipotesis**

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan aplikasi program untuk komputer yaitu program SPSS *for windows*. Teknik analisis korelasi menggunakan rumus product moment yaitu:

Keterangan:

r = pearson r correlation coeficient

N = jumlah sampel

Pola atau bentuk hubungan antara dua variabel, yaitu:

1. Korelasi Linier Positif (+1)

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati +1 (positif Satu) berarti pasangan data Variabel X dan Variabel Y memiliki Korelasi Linear Positif yang kuat/Erat.

1. Korelasi Linier Negatif (-1)

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati -1 (Negatif Satu) maka hal ini menunjukan pasangan data Variabel X dan Variabel Y memiliki Korelasi Linear Negatif yang kuat/erat.

1. Tidak Berkorelasi (0)

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati 0 (Nol) berarti pasangan data Variabel X dan Variabel Y memiliki korelasi yang sangat lemah atau berkemungkinan tidak berkorelasi.

Tabel 3.4.

Pedoman Umum Kriteria Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **r** | **Kriteria Hubungan** |
| 0 | Tidak ada Korelasi |
| 0 – 0.5 | Korelasi Lemah |
| 0.5 – 0.8 | Korelasi sedang |
| 0.8 – 1 | Korelasi Kuat / erat |
| 1 | Korelasi Sempurna |